

# Laporan Akhir

## PENYUSUNAN MANUAL PENGUKURAN INDEKS KERENTANAN SOSEKLING MASYARAKAT DI PULAU-PULAU KECIL KRISIS AIR



PUSLITBANG  
SOSEKLING

Tahun Anggaran 2014



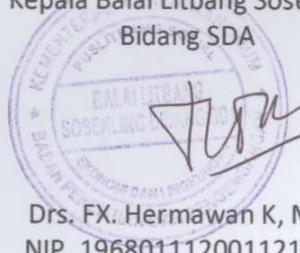
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PUSAT LITBANG SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

**LEMBAR PENGESAHAN**

JUDUL KEGIATAN	:	PENYUSUNAN MANUAL PENGUKURAN INDEKS KERENTANAN SOSEKLING MASYARAKAT DI PULAU-PULAU KECIL KRISIS AIR
JENIS LAPORAN	:	LAPORAN AKHIR
JUMLAH	:	3 (TIGA) EKSEMPLAR

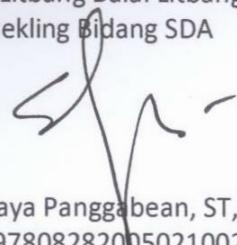
Jakarta, November 2014

Penanggung Jawab  
Kepala Balai Litbang Sosekling  
Bidang SDA



Drs. FX. Hermawan K, M.Si  
NIP. 196801112001121001

Koordinator  
Kasie Litbang Balai Litbang  
Sosekling Bidang SDA



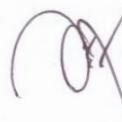
Elias Wijaya Panggabean, ST,MT  
NIP.197808282005021002

Ketua Tim



Chitra Widyasani SP, ST  
NIP. 198308212010122003

Menyetujui  
Pejabat Pembuat Komitmen



Noviana Widiastuti, S.Si, MT  
NIP. 197511012005022002

## KATA PENGANTAR

Tujuan akhir dari penelitian sebagai salah satu bagian yang harus dipertanggungjawabkan oleh Tim Peneliti dalam menghasilkan "MANUAL PENGUKURAN INDEKS KERENTANAN SOSEKLING MASYARAKAT DI PULAU-PULAU KECIL KRISIS AIR". Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendukung:

### **TIM PENELITI**

### **PENYUSUNAN MANUAL PENGUKURAN INDEKS KERENTANAN SOSEKLING MASYARAKAT DI PULAU-PULAU KECIL KRISIS AIR**

lakukti penelitian, analisis dan pembahasan hasil penelitian dan menulis hasil penelitian.

Kami menyadari bahwa masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditambahkan terhadap rancangan awal dan rencana kerja ini. Kami berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

**Chitra Widyasani, SP, ST**  
(Balitbang Sosekling Kementerian Pekerjaan Umum)

**Dr. Zuzy Anna, M.Si**  
(Universitas Padjadjaran)

**Drs. FX Hermawan K, M.Si**  
(Balitbang Sosekling Kementerian Pekerjaan Umum)

## KATA PENGANTAR

Laporan Akhir ini disusun sebagai salah satu laporan yang harus dipertanggungjawabkan oleh Tim Pelaksana dalam kegiatan "PENYUSUNAN MANUAL PENGUKURAN INDEKS KERENTANAN SOSEKLING MASYARAKAT DI PULAU-PULAU KECIL KRISIS AIR". Kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan manual.

Laporan ini berisi pendahuluan, kerangka konseptual, metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan dan saran, serta daftar pustaka.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini. Untuk itu kami mengharap sumbang saran dan masukan dari Bapak/Ibu semua. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat seluas-luasnya.

Jakarta, November 2014

Tim Peneliti

**DAFTAR ISI****Halaman**

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	2
C. Maksud dan Tujuan .....	3
D. Keluaran .....	3
E. Lokasi .....	3
F. Manfaat .....	3
<b>BAB II KERANGKA KONSEPTUAL</b> .....	5
A. Telaah Kebijakan dan Hasil Studi/Penelitian Terdahulu .....	5
B. Kerentanan .....	7
C. Pengertian Pualu-Pulau Kecil .....	10
D. Kerentanan Pulau-Pulau Kecil .....	11
E. <i>Resilience</i> .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	15
A. Pendekatan Penelitian .....	15
B. Langkah Metodologis dan Operasional .....	15
C. Operasional Konsep .....	16
D. Metode Pengumpulan Data .....	19
E. Unit Analisis, Populasi, dan Sampel .....	20
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	21
G. Uji Statistik dan Kerentanan .....	24
H. Perumusan Strategi Penurunan .....	25

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN ANALISIS SITUASI</b>	.....	26
A. Pulau Penyengat	.....	26
B. Pulau Buluh	.....	29
C. Pulau Kelong	.....	33
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	.....	36
A. Hubungan Antara Variabel	.....	36
1. Kapasitas Adaptif	.....	36
2. Sensitivitas	.....	38
3. Ketersingkapan	.....	39
B. Hasil Indeks Kerentanan di Pulau Penyengat, Pulau Buluh, dan Pulau Kelong Provinsi Kepulauan Riau	.....	40
C. Upaya Menurunkan Kerentanan Masyarakat Pulau Penyengat, Pulau Buluh, dan Pulau Kelong	.....	48
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	.....	50
A. Kesimpulan	.....	50
B. Saran	.....	51

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kesepakatan global untuk menciptakan kondisi bumi yang lebih baik mempengaruhi kebijakan-kebijakan pembangunan nasional baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk kebijakan pembangunan infrastruktur ke-PU-an. Kesepakatan tersebut berlaku dalam jangka waktu panjang hingga akhir masa berlakunya Protokol Kyoto (tahun 2012). Dalam rangka mengantisipasi dampak perubahan iklim, pemerintah melakukan upaya-upaya pembangunan yang meliputi upaya mitigasi dan adaptasi.

Komitmen Pemerintah Indonesia seperti yang disampaikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada pertemuan G-20 di Pittsburgh pada tahun 2009 adalah meningkatkan upaya untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 26% melalui *business as usual* dengan kemampuan sendiri, dan menjadi 41% apabila dengan dukungan internasional. Dalam rangka mengantisipasi, komitmen ini termuat dalam Peraturan Presiden No.61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi (RAN PE) GRK. Sementara upaya adaptasi dilakukan dengan tujuan mengurangi resiko bencana atau kerentanan sosial-ekonomi dan lingkungan yang diakibatkan oleh perubahan iklim, meningkatkan daya tahan (*resilience*) masyarakat dan ekosistem, serta meningkatkan keberlanjutan pembangunan nasional dan daerah.

Sebagai suatu bentuk dukungan terhadap komitmen tersebut, Kementerian PU menindaklanjuti dengan menyusun Rencana Aksi Nasional Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim tahun 2012-2020 Kementerian Pekerjaan Umum yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 11/PRT/M/2012. Sektor Sumber Daya Air merupakan salah satu sektor yang tertuang dalam RAN API Kementerian Pekerjaan Umum yang perlu mendapat perhatian oleh semua pihak, termasuk Balai Litbang Sosekling Bidang Sumber